**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelittian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang akan memberi gambaran tentang situasi sosial (Mulyadi, 2014), dimana akan melihat gambaran pengetahuan dan sikap siswa siswi mengenai jajanan yang mengandung bahan makanan tambahan di SMPN 3 Marawola Kecamatan Kinavaro Kabupaten Sigi tanpa membuat perbandingan atau hubungan antar variabel yang di teliti.

1. **Waktu dan Lokasi Penelitian**
   1. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 12 sampai 15 november 2018 di SMP 3 Marawola Kabupaten Sigi.

1. **Variabel Dan Devinisi Operasional**
   * 1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007).

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap siswa siswi kelas 1,2 dan 3 di SMP 3 Marawola Kabupaten Sigi mengenai jajanan yang mengandung bahan tambahan makanan.

* + 1. Definisi Operasional
  1. Pengetahuan

Pengetahuan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang diketahui dan dipahami siswa siswi/responden tentang ciri-ciri makanan yang mengandung bahan tambahan makanan.

Alat ukur : Kuesioner

Cara ukur : Wawancara

Skala ukur : Ordinal

Hasil ukur : 2. Baik (jika hasil persentase jawaban responden

76% - 100%)

1. Cukup (jika hasil persentase jawaban responden

56% - 75%)

0. kurang baik (jika hasil persentase jawaban

responden < 56%) (Arikunto, 2010)

* 1. Sikap

Sikap dalam penelitian ini adalah respon seseorang dan kecenderungan untuk bertindak Siswa-Siswi SMP 3 Marawola terhadap jajanan yang mengandung bahan tambahan makanan.

Alat ukur : Kuesioner

Cara ukur : Wawancara

Skala ukur : Ordinal

Hasil ukur : 2. Baik (jika hasil persentase jawaban responden

76% - 100%)

1. Cukup (jika hasil persentase jawaban responden

56% - 75%)

0. kurang baik (jika hasil persentase jawaban

responden < 56%) (Arikunto, 2010)

1. **Jenis Dan Cara Pengumpulan Data**
2. **Jenis Data**
3. Data Primer

Pengumpulan data primer yaitu data yang di peroleh langsung dari responden dengan pengisian kuesioner.

Pada penelitian ini data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban responden terdiri dari pengetahuan dan sikap siswa siswi mengenai jajanan yang mengandung bahan tambahan makanan.

Kuesioner Tentang Pengetahuan Berisi 6 pertanyaan yang terdiri 3 pernyataan positif (nomor 2, 4 dan 6) dan 3 pernyataan negatif (nomor 1, 3 dan 5) untuk kosioner pernyataan positif, jika responden menjawab benar diberi skor 1, jika responden menjawab salah diberikan skor 0, untuk kosioner pernyataan negatif, jika responden menjawab benar diberi skor 0, jika responden menjawab salah diberi skor 1.

Kuesioner Tentang Sikap Berisi 6 pernyataan yang diberi skor 2 untuk sangat setuju, 1 untuk setuju dan 0 untuk sangat tidak setuju.

1. Data Sekunder

Data sekunder yang akan di kumpulkan adalah data pendukung yang terkait dengan tujuan penelitian yang diperoleh dari literatur buku, internet, dan gambaran umum tentang siswa siswi serta jajanan yang mengandung bahan tambahan makanan SMPN 3 Marawola di Kecamatan Kinavaro Kabupaten Sigi.

1. **Cara Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data adalah cara atau melalui mana peneliti memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara (Mulyadi, 2014). Cara pengumpulan data yaitu memberikan penjelasan kepada responden tentang cara pengisian kuesioner, setelah dipahami oleh responden maka peneliti menyerahkan surat pernyataan menjadi responden kemudian peniliti menyerahkan kuesioner untuk di isi, setelah responden mengisi kuesioner, selanjutnya peneliti mengecek kembali kelengkapan kuesioner tersebut, begitu pula responden selanjutnyan sampai terpenuhi jumlah sampel.

1. **Cara Pengolahan**
2. *Editing* Kegiatan ini meliputi pemeriksaan atas kelengkapan pengisian kuesioner, penjelasan makna jawaban dan keseragaman satuan pengukuran.
3. *Coding* yaitu memberikan kode jawaban secara angka atau kode tertentu

sehingga mudah untuk di tabulasi.

1. *Processing* data yaitu memasukkan data ke dalam Komputer
2. Pengecekan data dalam komputer apakah ada data yang hilang atau kesalahan memasukkan data dalam komputer.
3. *Data Output* merupakan hasil pengolahan data. Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk angka dan grafik atau gambar.
4. **Analisa Data**

Penelitian ini menggunakan analisis unvariat yaitu untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variabel penelitian. Dalam analisa data menggunakan rumus sebagai berikut:

* 1. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah salah satu cara untuk meringkas serta menyusun sekelompok data mentah yang diperoleh dari suatu penelitian, dengan di dasarkan pada distribusi penyebaran nilai variabel dan frekuensi (banyaknya) individu yang terdapat nilai variabel tersebut (Notoadmodjo,2010).

P= x 100%

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah ( Mahcfoedz, 2008)

1. **Penyajian Data**

Data yang telah di olah selanjutnya di analisis dan di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertai narasi.

1. **Populasi Dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang di teliti (Notoatmodjo. 2005). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa siswi di SMPN 3 Marawola Kecamatan Kinavaro Kabupaten Sigi sejumlah 288 orang.

1. **Sampel** 
   1. Besar sampel

Sampel adalah wakil semua unit strata dan sebagainya yang ada di dalam populasi. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan sampel dalam suatu penelitian, yaitu derajat keseragaman, derajat kemampuan peneliti mengenal sifat-sifat populasi, presisi yang di kehendaki penelitian dan penggunaan teknik sampling yang tepat (Bugin, 2011). Rumus besar tersebut yakni rumus (slovin) :

n =

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi, yaitu 288 siswa dan siswi

d = tingkat kepecayaan (0,15)

jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah :

n =

n =

n =

n =

n =

n = 38,5 = 39

Jadi, besar sampel yang akan dijadikan penelitian 38 di bulatkan menjadi 39 responden

* 1. Tehnik Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan secara acak (*random sampling*) dengan pendekatan proposional. Untuk menghitung jumlah sampel tiap kelas dilakukan dengan menggunakan rumus proposional :

nh = x Nn

keterangan :

nh = jumlah sampel tiap kelas

n = jumlah populasi tiap kelas

N = jumlah populasi keseluruhan

Nn = jumlah sampel dari populasi

Dengan menggunakan rumus tersebut maka diperoleh sampel untuk setiap kelas sebagai berikut :

Kelas VII berjumlah 46 siswa siswi :

nh = x 39

nh = 0.42 x 39

nh = 16,3

nh = 16

jadi, besar sampel di kelas VII adalah 16 siswa siswi

Kelas VIII berjumlah 82 siswa siswi :

nh = x 39

nh = 0.28 x 39

nh = 11,1

nh =11

jadi, besar sampel di kelas VIII adalah 11 siswa siswi

Kelas IX berjumlah 86 siswa siswi :

nh = x 39

nh = 0.30 x 39

nh = 11,7

nh = 12

jadi, besar sampel di kelas IX adalah 12 siswa siswi.

* 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan di teliti.

* + - 1. *Inklusi*
  1. Siswa Siswi bersedia menjai responden di SMPN 3 Marawola Kecamatan Kinavaro Kabupaten Sigi.
  2. Siswa Siswi yang hadir